

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D), yaitu metode penelitian pengembangan yang dilakukan melalui tahapan ilmiah untuk memperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menghasilkan, mengembangkan, serta memvalidasi suatu produk (Gustina et al., 2024).

Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan adalah sebuah produk fashion berupa Celana Restrain Anti Melarikan Diri. Proses pengembangannya mencakup perancangan dan pembuatan celana yang memiliki karakteristik ergonomis, ekonomis, aman, nyaman dipakai, mudah digunakan, serta fungsional sehingga layak untuk dipakai oleh target penggunaannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik rumah sakit sebagai rumah sakit jiwa yang mendukung proses pengembangan dan uji coba produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri. Pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan, yaitu mulai Januari 2026 hingga Maret 2026, sehingga memungkinkan proses pengumpulan data, pengembangan, dan penyempurnaan produk dilakukan secara optimal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah perawat jiwa di RS Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang terlibat langsung dalam perawatan ODGJ dengan perilaku kekerasan dan berperan sebagai pengguna serta penilai produk pada tahap uji coba pengembangan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah tingkat ergonomis dan kelayakan desain baru celana restrain agar dapat digunakan oleh orang dengan gangguan jiwa secara nyaman. Selain itu, celana restrain ini diharapkan dapat mempermudah tenaga kesehatan dalam menangani orang dengan gangguan jiwa yang mengalami ketidakstabilan emosi, sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan yang membahayakan orang lain maupun dirinya sendiri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Polupasi dalam penelitian ini adalah perawat yang pernah menangani orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dengan perilaku kekerasan di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan

pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari perawat jiwa di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang memenuhi kriteria penelitian.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Perawat jiwa atau tenaga kesehatan yang bekerja di RS Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- b. Terlibat langsung dalam perawatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di ruang perawatan.
- c. Pernah atau sedang menangani ODGJ dengan perilaku kekerasan.
- d. Bersedia menjadi partisipan penelitian dan menandatangani informed consent.
- e. Mampu memberikan penilaian dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga kesehatan yang sedang cuti, sakit, atau tidak aktif bertugas selama periode penelitian.
- b. Perawat atau tenaga kesehatan yang tidak terlibat langsung dalam perawatan ODGJ.
- c. Partisipan yang mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.

- d. Tenaga kesehatan yang tidak mengikuti seluruh tahapan uji coba produk.

F. Cara Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan jenis data, sumber data, serta prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian pengembangan Celana Restrain Anti Melarikan Diri.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari perawat jiwa di RS Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang melalui observasi dan uji coba penggunaan Celana Restrain Anti Melarikan diri. Data ini diperoleh pada saat pelaksanaan uji coba produk, yang mencakup penilaian terhadap fungsi, keamanan, kenyamanan, dan kelayakan produk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan perawat serta studi literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan restrain dan penanganan perilaku kekerasan pada ODGJ. Data sekunder digunakan sebagai dasar pengembangan produk serta untuk memperkuat hasil penelitian.

G. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman wawancara semi terstruktur, yang digunakan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan perawat jiwa dalam penanganan ODGJ dengan perilaku kekerasan atau berisiko melarikan diri.
2. Produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri, yang digunakan sebagai objek uji coba dalam penelitian pengembangan.
3. Lembar ceklist penilaian, yang digunakan oleh perawat jiwa untuk menilai ceklist kelayakan produk berdasarkan aspek ergonomi, keamanan, dan kenyamanan penggunaan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada tahap ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development), yaitu pengembangan produk fashion berupa Celana Restrain Anti Melarikan Diri dengan menerapkan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation) (Rahayu, 2025). Model ADDIE memiliki beberapa keunggulan, antara lain bersifat sederhana, sistematis, mudah dipahami, serta mudah diterapkan dalam proses pengembangan produk.

Model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan dengan metode wawancara kepada perawat jiwa yang bertugas di Rumah

Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan perawat dalam menangani ODGJ yang menunjukkan perilaku mengamuk atau berisiko melarikan diri, sehingga produk yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan keselamatan pasien dan lingkungan sekitar.

2. Desain (Design)

Tahap desain meliputi perencanaan pengembangan produk yang mencakup beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Perancangan desain produk, yaitu menyusun desain produk fashion berupa Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang menarik secara visual serta sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Produk dirancang dengan memperhatikan aspek ergonomis, ekonomis, aman, nyaman, bermanfaat, serta layak digunakan.
- b. Penyusunan tata cara penggunaan Celana Restrain Anti Melarikan Diri pada ODGJ yang mengalami perilaku mengamuk, serta pemberian arahan kepada partisipan agar produk dapat digunakan secara benar dan tepat.
- c. Penyusunan instrumen penilaian kelayakan produk dalam bentuk lembar checklist yang digunakan oleh perawat jiwa sebagai partisipan uji coba dan penilai implementasi produk.

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- f. Produk, yaitu proses pembuatan Celana Restrain Anti Melarikan Diri sesuai dengan desain dan pola yang telah disepakati pada tahap sebelumnya, kemudian dirangkai hingga menghasilkan produk yang memenuhi kriteria ergonomis, ekonomis, aman, nyaman, bermanfaat, dan layak digunakan.
- g. Validasi produk, yaitu proses penilaian terhadap Celana Restrain Anti Melar yang dilakukan oleh perawat jiwa di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang untuk menilai kesesuaian desain, fungsi, keamanan, dan kelayakan penggunaan produk.
- h. Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari perawat jiwa di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, sehingga dilakukan perbaikan awal terhadap produk fashion berupa Celana Restrain.

4. Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri pada perawat jiwa sebagai pengguna. Tahap ini, perawat jiwa diminta untuk mengisi lembar checklist guna menilai kelayakan produk, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyempurnaan produk hingga diperoleh produk akhir..

I. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang melekat pada individu, objek, maupun aktivitas tertentu yang memiliki variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dalam suatu penelitian.

Berdasarkan model pengembangan ADDIE, variabel dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan dan kemampuan Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam upaya pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ.
2. Perancangan Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam bentuk desain.
3. Pengembangan dalam pembuatan produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ.
4. Implementasi produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam pencegahan perilaku kekerasan ODGJ..

J. Definisi Operasional

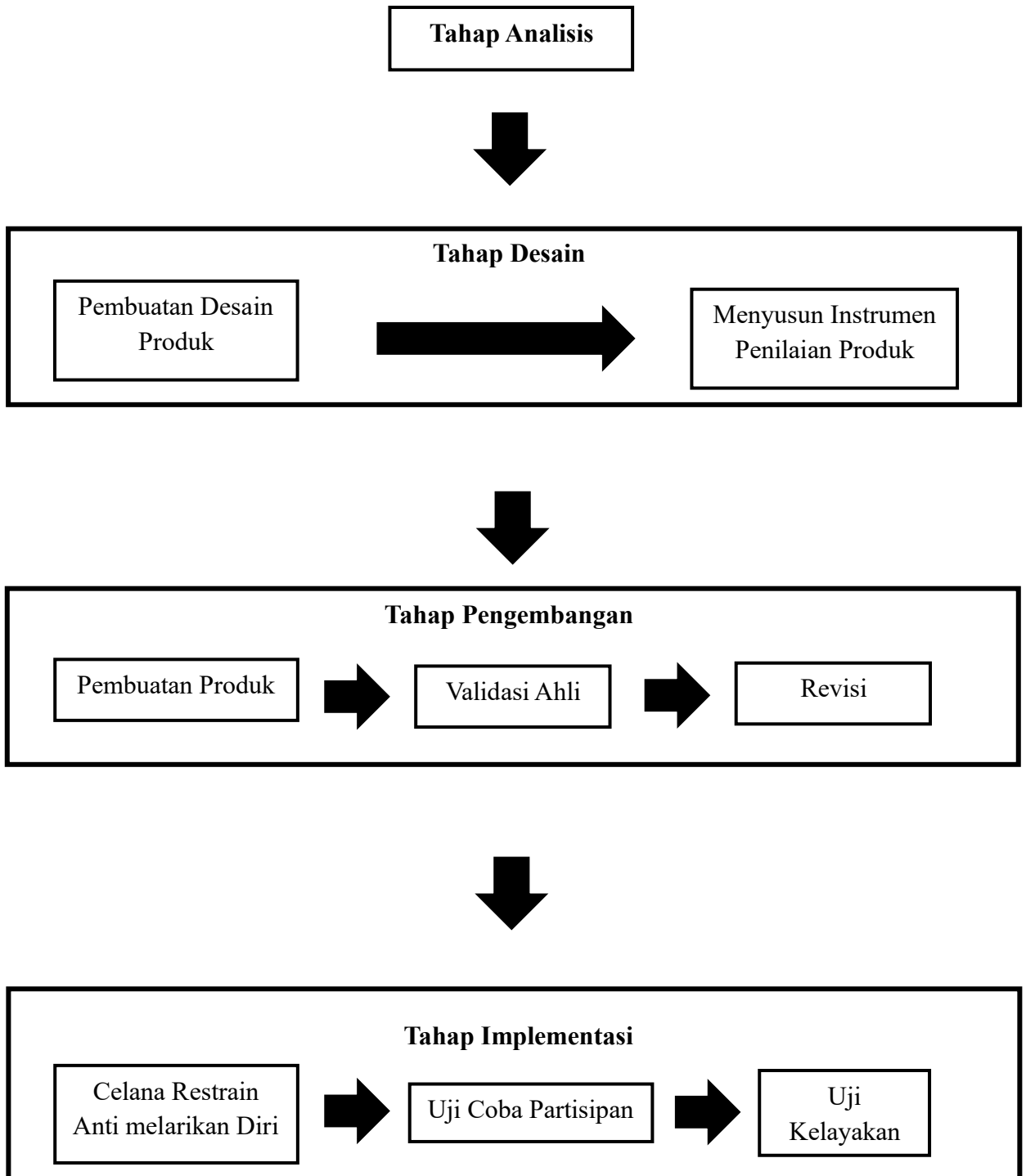
Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Analisis kebutuhan dan kemampuan Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam upaya pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ.	Suatu kegiatan identifikasi Celana Restrain Anti Melarikan Diri agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan produk yang layak digunakan.	a. Kebutuhan sasaran b. Manfaat produk yang dibuat c. Keamanan d. Kenyamanan e. Ergonomis	Wawancara	Analisis Tematik

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Perancangan produk Celana Restrainer Anti Melarikan Diri sebagai alat dalam upaya pencegahan dampak perilaku kekerasan pada ODGJ	Suatu proses perancangan produk dan penyusunan instrumen penilaian yang dikembangkan.	a. Perancangan desain produk b. Penyusunan instrumen penelitian	<i>Ceklist</i>	Ceklist uji perancangan berdasarkan keergonomisan, kenyamanan, dan kelayakan dengan skor: 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Kategori data: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak (<20%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Pengembangan dalam pembuatan produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam pencegahan perilaku kekerasan pada ODGJ.	Suatu proses pembuatan produk berupa barang yang disertai penilaian dan perbaikan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan.	a. Pembuatan produk b. Validasi c. Perbaikan produk	<i>Ceklist</i>	Ceklist uji pengembangan berdasarkan keergonomisan, kenyamanan, dan kelayakan dengan skor: 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Kategori data: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak (<20%)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Implementasi produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri dalam pencegahan perilaku kekerasan ODGJ.	Suatu proses uji coba Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang disertai penilaian dan perbaikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi dalam penanganan perilaku kekerasan pada ODG.J.	a. Uji coba Celana Restrain Anti Melarikan Diri b. Validasi terhadap Celana Restrain Anti Melarikan Diri c. Revisi	<i>Ceklist</i>	Ceklist uji implementasi berdasarkan keergonomisan, kenyamanan, dan kelayakan dengan skor: 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (tidak layak) Kategori data: Sangat layak (81%-100%) Layak (61%-80%) Cukup layak(41%-60%) Kurang Layak(21%-40%) Tidak layak (<20%)

K. Kerangka Operasional

Gambar 5. Kerangka Operasional

L. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data hasil wawancara diperoleh dari perawat jiwa yang bertugas di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat perekam audio pada telepon genggam untuk memperoleh data kualitatif yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.
- b. Lembar checklist digunakan oleh perawat jiwa sebagai penilai untuk mengukur aspek desain dan tampilan produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini.
- c. Lembar checklist uji coba digunakan oleh perawat jiwa pada saat pelaksanaan uji coba produk untuk menilai tingkat kelayakan Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang dirancang, serta menilai aspek kepraktisan dalam penggunaannya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Panduan wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara dengan perawat jiwa yang bertugas di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat perekam audio pada telepon genggam untuk memperoleh data kualitatif yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

- b. Lembar checklist digunakan oleh perawat jiwa sebagai penilai untuk mengukur kepraktisan desain produk serta kelayakan penggunaan Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang dikembangkan dalam penelitian ini.
- c. Lembar checklist uji coba digunakan oleh perawat jiwa pada saat pelaksanaan uji coba produk untuk menilai tingkat kelayakan Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang dirancang, serta aspek kepraktisan dalam penggunaannya.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan partisipan dilakukan berdasarkan kriteria subjek penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan penelitian serta produk yang akan dikembangkan kepada subjek penelitian. Selanjutnya, partisipan uji coba diminta untuk mengisi lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Proses pengambilan data dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi kurang lebih 30 menit.

Adapun rincian tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, dilakukan wawancara kepada perawat jiwa di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang terkait kebutuhan dan perancangan produk Celana Restrain Anti Melarikan Diri.

- b. Tahap kedua, dilakukan penilaian produk oleh perawat jiwa untuk menilai kualitas dan kelayakan Celana Restrain Anti Melarikan Diri saat digunakan. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi pertama terhadap produk yang dikembangkan.
- c. Tahap ketiga, produk hasil revisi diuji cobakan pada partisipan. Partisipan diminta untuk menilai kelayakan produk dengan mengisi lembar checklist yang telah disiapkan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi setelah penerapan guna penyempurnaan produk.
- d. Tahap keempat, hasil revisi merupakan produk akhir Celana Restrain Anti Melarikan Diri yang siap digunakan dan telah memenuhi kriteria ergonomis, ekonomis, aman, nyaman, bermanfaat, serta layak digunakan.

M. Teknik Analisa Data

1. Analisia Data Pengembangan Produk

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan perawat jiwa yang bertugas di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian naratif.

2. Analisa Data Kelayakan Produk

Analisis data kelayakan produk dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data serta untuk mengukur tingkat kelayakan produk Celana Restrained Anti Melarikan Diri dalam bentuk angka atau skor berdasarkan penilaian perawat jiwa di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

Hasil penilaian yang diperoleh melalui lembar checklist selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut: sangat layak dengan skor 5, layak dengan skor 4, cukup layak dengan skor 3, kurang layak dengan skor 2, dan tidak layak dengan skor 1.

Skor penilaian total dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

SP : Jumlah skor perolehan

SM : Jumlah skor maksimum

Menentukan kualitas dan tingkat kelayakan pada kriteria produk dapat diperoleh dengan cara:

menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan. Apabila partisipan menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak melakukan pemaksaan dan tetap menghormati keputusan yang diambil oleh partisipan (Kikhau et al., 2023).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga identitas partisipan dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Identitas partisipan hanya ditandai dengan inisial atau kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas pribadi (Efriyanti et al., 2025).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi partisipan. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan pelaporan hasil penelitian, serta tidak disebarluaskan secara individual (Efriyanti et al., 2025).